

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan merupakan hal yang sifatnya tidak terduga dan tidak bisa diantisipasi oleh seseorang sebelumnya. Secara garis besar kecelakaan dapat dibagi menjadi kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Menurut data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 menunjukkan India menempati urutan pertama dalam jumlah kematian terbanyak akibat kecelakaan lalu lintas. Sementara Indonesia menempati urutan kelima. Namun, menurut *Global Status Report on Road Safety* yang dikeluarkan oleh WHO, Indonesia menempati urutan pertama peningkatan kecelakaan. Indonesia dilaporkan mengalami kenaikan jumlah kecelakaan lalu – lintas hingga lebih dari 80%. Di Indonesia, jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 jiwa perharinya. Sedangkan angka kematian global saat ini mencapai angka 1,24 juta jiwa pertahun (WHO, 2017).

Berdasarkan data dari Kepolisian Republik Indonesia tahun 2012, terdapat 109.038 kasus dengan jumlah 27.441 korban meninggal akibat kecelakaan lalu-lintas yang terjadi di seluruh Indonesia. Kecelakaan juga merupakan kasus tertinggi penyebab kematian di Indonesia melampaui Penyakit Jantung Koroner dan *Tuberculosis*.

Menurut data dari Kantor Polres Kota Tasikmalaya jumlah kecelakaan pada tahun 2019 di Kota Tasikmalaya mencapai 354 kasus yang terdiri dari kecelakaan sepeda motor sebanyak 294 kasus, kendaraan penumpang 62 kasus, kendaraan barang 47 kasus, kendaraan bus 9 kasus dan kendaraan khusus 1 kasus.

Jl. Kolonel Basyir Surya merupakan salah satu daerah rawan kecelakaan dengan total 19 kasus kecelakaan. 11 kasus kecelakaan roda dua dan 8 kasus kecelakaan roda empat dengan kerugian materi mencapai Rp 14,500,000.00. Jalan tersebut memiliki tingkat kepadatan lalu-lintas yang tinggi, Sepeda motor hingga kendaraan berat seperti truk container melintas setiap hari. Selain itu jalan tersebut salah satu akses jalan menuju bandar udara Wiriandinata. Terdapat pula Sekolah Dasar Negeri Angkasa dan Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tasikmalaya yang suatu saat menyebabkan padatnya volume lalu-lintas karena adanya kendaraan yang keluar maupun masuk sekolah. Persimpangan jalan pada lokasi tersebut masih kekurangan rambu-rambu lalu-lintas. Contohnya seperti di simpang POS AU yang menghubungkan Jl. Kolonel Basyir Surya, Jl. Letjen Mashudi dan Jl. Raya Sumedang-Cibeureum yang belum memakai lampu lalu-lintas atau APILL.

Segi perkerasan jalan, lebar jalan dan drainase sepanjang jalan tersebut perlu ditinjau atau dikaji kembali. Karena saya selalu melewati jalan tersebut ketika pergi ke kampus Universitas Siliwangi merasa memang perlu melakukan penelitian atau audit keselamatan di tempat tersebut. Pelaksanaan audit keselamatan jalan dilakukan terbagi menjadi 8 titik stasiun dengan jarak 100 meter antar stasiun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan ?
1. Bagaimana potensi permasalahan geometrik jalan di sepanjang ruas Jalan Kolonel Basyir Surya ?
2. Bagaimana Kapasitas di Jalan Kolonel Basyir Surya ?
3. Berapa kebutuhan durasi lampu lalu-lintas atau APILL di simpang POS AU ?
4. Apakah persyaratan keselamatan jalan untuk semua pengguna jalan sudah dipertimbangkan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi kondisi pada jalan yang sudah beroperasi terhadap keselamatan jalan.
2. Mengevaluasi geometrik jalan pada stasiun empat.
3. Menganalisis kapasitas Jalan Kolonel Basyir Surya.
4. Merencanakan durasi Lampu Lalu-lintas di Simpang POS AU.
5. Menganalisis kelayakan Jalan Kolonel Basyir Surya.

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Fokus dalam penelitian ini adalah audit keselamatan jalan yang meliputi mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan.
2. Mengevaluasi potensi permasalahan geometrik jalan.
3. Menghitung kapasitas Jalan Kolonel Basyir Surya.
4. Perhitungan durasi Lampu Lalu-lintas di Simpang POS AU.
5. Mengevaluasi persyaratan kelayakan jalan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Mengurangi kemungkinan hytingkat kecelakaan pada ruas jalan, khususnya pada daerah studi.
3. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
4. Menertibkan dan meminimalisir tingkat kecelakaan di tiap simpang dan sepanjang Jalan Kolonel Basyir Surya yang diketahui rawan kecelakaan dan mempunyai tingkat kepadatan yang cukup tinggi.
5. Sebagai input dari kebijakan di dalam mengambil keputusan terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) khususnya pada ruas Jalan Kolonel Basyir Surya.